

**MAHKAMAH AGUNG RI  
PENGADILAN AGAMA BANGGAI**



# LAPORAN TINDAK LANJUT LHE AKIP 2024

## Pengadilan Agama Banggai

Jl. Ki Hajar Dewantara, Timbong, WA : 0822-6251-0405  
website: pa-banggai.go.id e-mail: pa.banggai@yahoo.co.id  
BANGGAI LAUT - 94895

**2026**



**MATRIKS TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTA TAHUN 2024  
PENGADILAN AGAMA BANGGAI**

**A. Perencanaan**

No.	Rekomendasi LHE Tahun 2024	Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Proses Penyelesaian	Link Bukti Dukung
1	Agar Dokumen perencanaan kinerja tersedia dengan lengkap, untuk itu direkomendasikan :							
a.	Agar segera memperbarui dokumen pedoman teknis yang ada dengan menambahkan hal yang bersifat khusus/teknis terkait dokumen perencanaan kinerja, seperti mekanisme/format penyusunan Renstra, LKJIP, Rencana Aksi, Perjanjian Kinerja, RKT dan dokumen IKU. Pedoman teknis perencanaan kinerja internal dapat disusun dengan menginternalisasi SK Sekma 2049/2022		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar segera memperbarui dokumen pedoman teknis yang ada dengan menambahkan hal yang bersifat khusus/teknis terkait dokumen perencanaan kinerja, seperti mekanisme/format penyusunan Renstra, LKJIP, Rencana Aksi, Perjanjian Kinerja, RKT dan dokumen IKU. Pedoman teknis perencanaan kinerja internal dapat disusun dengan menginternalisasi SK Sekma 2049/2022	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
b.	Agar segera memperbarui analisis SWOT pada dokumen Renstra PA Banggai dengan mengelaborasi hal apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman PA Banggai dalam eksistensinya menjalankan kekuasaan kehakiman di bidang perkara perdata agama. Sebaiknya untuk lebih memudahkan dalam penyajian dan pemahaman pembaca, analisis SWOT disajikan dalam bentuk matrik/tabel. Analisis SWOT berfungsi untuk mengevaluasi posisi strategis satker dengan mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats). Hal ini membantu dalam merencanakan strategi yang lebih efektif, mengoptimalkan potensi, dan mengatasi tantangan yang ada. Selain itu, dokumen Renstra yang diunggah harusnya Renstra periode 2020-2024, sesuai dengan periode penilaian AKIP		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar segera memperbarui analisis SWOT pada dokumen Renstra PA Banggai dengan mengelaborasi hal apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman PA Banggai dalam eksistensinya menjalankan kekuasaan kehakiman di bidang perkara perdata agama. Sebaiknya untuk lebih memudahkan dalam penyajian dan pemahaman pembaca, analisis SWOT disajikan dalam bentuk matrik/tabel. Analisis SWOT berfungsi untuk mengevaluasi posisi strategis satker dengan mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats). Hal ini membantu dalam merencanakan strategi yang lebih efektif, mengoptimalkan potensi, dan mengatasi tantangan yang ada. Selain itu, dokumen Renstra yang diunggah harusnya Renstra periode 2020-2024, sesuai dengan periode penilaian AKIP	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">link Bukti Dukung</a>
c.	Untuk kedepannya agar melampirkan dokumen yang sesuai dengan tahun evaluasi akuntabilitas kinerja, yakni RKT 2024		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Untuk kedepannya agar melampirkan dokumen yang sesuai dengan tahun evaluasi akuntabilitas kinerja, yakni RKT 2024	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
2	Agar Dokumen perencanaan kinerja memenuhi standar yang baik, untuk itu direkomendasikan :							
a.	Agar menyusun indikator kinerja untuk mengukur sasaran kinerja pada bidang Kesekretariatan dan kegiatan pengawasan bidang. Indikator tersebut berfungsi sebagai pelengkap dari IKU. Dapat dikatakan indikator kinerja tambahan (IKT)		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar menyusun indikator kinerja untuk mengukur sasaran kinerja pada bidang Kesekretariatan dan kegiatan pengawasan bidang. Indikator tersebut berfungsi sebagai pelengkap dari IKU. Dapat dikatakan indikator kinerja tambahan (IKT)	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
b.	Agar segera memperbarui pohon kinerja PA Banggai dengan disertai penjenjangan kinerja (cascading). Penjenjangan kinerja merupakan upaya untuk merinci/ mendetailkan kinerja mulai dari level pimpinan sampai ke level staf, hal tersebut dilakukan dengan cara membagi habis semua pekerjaan berdasarkan PK dari atas (level pimpinan) sampai ke bawah (level staf) yang memuat sasaran, kegiatan dan indikator kinerja pada masing-masing jenjang jabatan. (Permenpan-RB 89/2021)		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar segera memperbarui pohon kinerja PA Banggai dengan disertai penjenjangan kinerja (cascading). Penjenjangan kinerja merupakan upaya untuk merinci/ mendetailkan kinerja mulai dari level pimpinan sampai ke level staf, hal tersebut dilakukan dengan cara membagi habis semua pekerjaan berdasarkan PK dari atas (level pimpinan) sampai ke bawah (level staf) yang memuat sasaran, kegiatan dan indikator kinerja pada masing-masing jenjang jabatan. (Permenpan-RB 89/2021)	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
c.	Agar segera menyusun dokumen crosscutting kinerja PA Banggai. Dokumen crosscutting kinerja harus dapat memberikan gambaran terkait hubungan kinerja (pola koordinasi) antar sesama unit kerja di PA Banggai, maupun hubungan kinerja dengan instansi eksternal (seperti kanwil DJPb, PTA Palu, KPPN, KUA, Disdukcapil, dsb), dan untuk kedepannya evidence yang diunggah adalah dokumennya, bukan berupa screen capture (tangkapan layar). Belum terdapat format yang baku dalam penyusunan dokumen crosscutting kinerja, untuk itu diharapkan agar PA Banggai dapat menyusunnya sesuai dengan kondisi, karakteristik dan kreatifitas satker.		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar segera menyusun dokumen crosscutting kinerja PA Banggai. Dokumen crosscutting kinerja harus dapat memberikan gambaran terkait hubungan kinerja (pola koordinasi) antar sesama unit kerja di PA Banggai, maupun hubungan kinerja dengan instansi eksternal (seperti kanwil DJPb, PTA Palu, KPPN, KUA, Disdukcapil, dsb), dan untuk kedepannya evidence yang diunggah adalah dokumennya, bukan berupa screen capture (tangkapan layar). Belum terdapat format yang baku dalam penyusunan dokumen crosscutting kinerja, untuk itu diharapkan agar PA Banggai dapat menyusunnya sesuai dengan kondisi, karakteristik dan kreatifitas satker.	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
3.	Agar perencanaan kinerja dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan, untuk itu direkomendasikan :							
a.	Agar menyusun SOP prosedur kontrol konten website dan SOP prosedur penyusunan dokumen SAKIP yang sesuai dengan kondisi PA Banggai. Selain itu agar menyusun SOP survei kepuasan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan survei kepuasan masyarakat dalam merealisasikan kinerja utama pada indikator "index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan".		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar menyusun SOP prosedur kontrol konten website dan SOP prosedur penyusunan dokumen SAKIP yang sesuai dengan kondisi PA Banggai. Selain itu agar menyusun SOP survei kepuasan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan survei kepuasan masyarakat dalam merealisasikan kinerja utama pada indikator "index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan".	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
b.	Agar tertib dan disiplin dalam melakukan pemantauan capaian kinerja per triwulannya. Lakukan pemantauan capaian kinerja berdasarkan PK PA Banggai, pemantauan capaian kinerja dilakukan setiap triwulan. Untuk membuktikan capaian kinerja selalu dimonitoring dan dievaluasi secara berkala, maka diperlukan dokumen money terhadap rencana aksi dengan berpedoman pada Surat Sekma Nomor 1282 Tahun 2023. Dokumen money atas rencana aksi kinerja berfungsi sebagai pengendalian terhadap pelaksanaan rencana aksi kinerja		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar tertib dan disiplin dalam melakukan pemantauan capaian kinerja per triwulannya. Lakukan pemantauan capaian kinerja berdasarkan PK PA Banggai, pemantauan capaian kinerja dilakukan setiap triwulan. Untuk membuktikan capaian kinerja selalu dimonitoring dan dievaluasi secara berkala, maka diperlukan dokumen money terhadap rencana aksi dengan berpedoman pada Surat Sekma Nomor 1282 Tahun 2023. Dokumen money atas rencana aksi kinerja berfungsi sebagai pengendalian terhadap pelaksanaan rencana aksi kinerja	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>

	<p>c. Untuk kedepannya agar memberikan evidence tambahan yang dapat meyakini adanya perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya. Misalnya : perubahan target kinerja atau strategi kinerja, berikan bukti berupa dokumen yang memuat penjelasan atau bukti yang menguatkan adanya perubahan target atau strategi tersebut, penjelasannya bagaimana, pertimbangannya apa, urgensitasnya apa, dsb. Dapat disajikan dalam bentuk matrik semula menjadi. misalnya jika terdapat perubahan target kinerja atau perubahan strategi/kebijakan baru, sajikan dalam matrik kondisi semula target/strategi/kebijakan yang ada, kemudian jelaskan kondisi "menjadi" setelah melakukan penyesuaian /perubahan target kinerja atau perubahan strategi/penyusuaian target kinerja atau perubahan strategi/kebijakan.</p>		<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Untuk kedepannya agar memberikan evidence tambahan yang dapat meyakini adanya perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya. Misalnya : perubahan target kinerja atau strategi kinerja, berikan bukti berupa dokumen yang memuat penjelasan atau bukti yang menguatkan adanya perubahan target atau strategi tersebut, penjelasannya bagaimana, pertimbangannya apa, urgensitasnya apa, dsb. Dapat disajikan dalam bentuk matrik semula menjadi. misalnya jika terdapat perubahan target kinerja atau perubahan strategi/kebijakan baru, sajikan dalam matrik kondisi semula target/strategi/kebijakan yang ada, kemudian jelaskan kondisi "menjadi" setelah melakukan penyesuaian /perubahan target kinerja atau perubahan strategi/penyusuaian target kinerja atau perubahan strategi/kebijakan.</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>
	<p>d. Pada dokumen rapat monev kinerja, agar ditambahkan juga dengan dokumen pengukuran kinerja internal secara berkala (setiap triwulan) dengan berpedoman pada SK Sekma Nomor 878 Tahun 2022. Pengukuran kinerja internal berkala berfungsi untuk memberikan informasi terhadap capaian kinerja berkala sesuai dengan rencana aksi kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dilakukan pada masing-masing indikator kinerja PA Banggai yang dijenjangkan pada setiap unit kerja pengampu indikator sesuai tugas dan fungsinya masing-masing (misalnya: indikator kinerja "presentase perkara yang diselesaikan tepat waktu " diampu oleh unit kepaniteran muda gugatan, maka pada saat rapat pengukuran capaian kinerja, unit tersebut harus memaparkan hasil kerjanya per triwulan dengan menyajikan realisasi kinerja dan target triwulan yang telah ditetapkan. Begitu juga pada akhir tahun nanti (triwulan), menyajikan target tahunan dan realisasi kinerja selama setahun serta menghitung capaian kinerja unit terkait. pengukuran kinerja internal berkala sesuai dengan rencana aksi kinerja yang telah ditetapkan. disamping itu, hendaknya tiap unit kerja memiliki laporan kinerja periodik (laporan kerja triwulan sesuai dengan PK unit kerja).</p>		<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Pada dokumen rapat monev kinerja, agar ditambahkan juga dengan dokumen pengukuran kinerja internal secara berkala (setiap triwulan) dengan berpedoman pada SK Sekma Nomor 878 Tahun 2022. Pengukuran kinerja internal berkala berfungsi untuk memberikan informasi terhadap capaian kinerja berkala sesuai dengan rencana aksi kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dilakukan pada masing-masing indikator kinerja PA Banggai yang dijenjangkan pada setiap unit kerja pengampu indikator sesuai tugas dan fungsinya masing-masing (misalnya: indikator kinerja "presentase perkara yang diselesaikan tepat waktu " diampu oleh unit kepaniteran muda gugatan, maka pada saat rapat pengukuran capaian kinerja, unit tersebut harus memaparkan hasil kerjanya per triwulan dengan menyajikan realisasi kinerja dan target triwulan yang telah ditetapkan. Begitu juga pada akhir tahun nanti (triwulan), menyajikan target tahunan dan realisasi kinerja selama setahun serta menghitung capaian kinerja unit terkait. pengukuran kinerja internal berkala sesuai dengan rencana aksi kinerja yang telah ditetapkan. disamping itu, hendaknya tiap unit kerja memiliki laporan kinerja periodik (laporan kerja triwulan sesuai dengan PK unit kerja).</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>

**B. Pengukuran Kinerja**

No.	Rekomendasi LHE Tahun 2024	Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Proses Penyelesaian	Link Bukti Dukung
1	<p>Agar pengukuran kinerja dapat berjalan dengan optimal, maka direkomendasikan untuk :</p>							
a.	<p>Menyusun pedoman teknis pengukuran kinerja dan menggabungkannya dengan pedoman teknis pengumpulan data kinerja agar menjadi satu kesatuan dokumen "pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja pada PA Banggai"</p>		<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Menyusun pedoman teknis pengukuran kinerja dan menggabungkannya dengan pedoman teknis pengumpulan data kinerja agar menjadi satu kesatuan dokumen "pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja pada PA Banggai"</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>
b.	<p>Menyusun indikator kinerja tambahan (IKT) yang berfungsi untuk mengukur kinerja pada bidang Kesekretariatan dan kegiatan pengawasan bidang (kinerja hakim pengawas bidang). Setelah itu, menyusun kamus indikator kinerja sesuai dengan format yang tertera pada lampiran SK Sekma Nomor 878 Tahun 2022</p>		<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Menyusun indikator kinerja tambahan (IKT) yang berfungsi untuk mengukur kinerja pada bidang Kesekretariatan dan kegiatan pengawasan bidang (kinerja hakim pengawas bidang). Setelah itu, menyusun kamus indikator kinerja sesuai dengan format yang tertera pada lampiran SK Sekma Nomor 878 Tahun 2022</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>
2	<p>Agar pengukuran kinerja optimal dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien, disarankan untuk :</p>							
a.	<p>Untuk monev kinerja berkala (per triwulan) dalam rangka pengukuran capaian kinerja PA Banggai. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan bersangkutan dengan target triwulan yang telah ditetapkan melalui dokumen rencana aksi kinerja. Hal tersebut berfungsi untuk mengetahui sejauh mana progres kinerja telah dilakukan, manakala terdapat perubahan strategi atau kebijakan dalam mencapai target kinerja yang lebih efektif dan efisien. Evidence pengukuran kinerja dapat berupa undangan rapat monev, daftar hadir, notula, dokumentasi foto kegiatan dan dokumen hasil pengukuran kinerja internal sesuai format yang terdapat pada surat Sekma Nomor 1282 tahun 2023 serta dokumen rencana aksi monev sesuai format yang terdapat pada lampiran SK Sekma 878/2022.</p>		<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Untuk monev kinerja berkala (per triwulan) dalam rangka pengukuran capaian kinerja PA Banggai. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan bersangkutan dengan target triwulan yang telah ditetapkan melalui dokumen rencana aksi kinerja. Hal tersebut berfungsi untuk mengetahui sejauh mana progres kinerja telah dilakukan, manakala terdapat perubahan strategi atau kebijakan dalam mencapai target kinerja yang lebih efektif dan efisien. Evidence pengukuran kinerja dapat berupa undangan rapat monev, daftar hadir, notula, dokumentasi foto kegiatan dan dokumen hasil pengukuran kinerja internal sesuai format yang terdapat pada surat Sekma Nomor 1282 tahun 2023 serta dokumen rencana aksi monev sesuai format yang terdapat pada lampiran SK Sekma 878/2022.</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>
b.	<p>menyajikan data kinerja yang relevan dan berkualitas untuk digunakan dalam mengukur 10 IKU PA Banggai. Data kinerja yang berkualitas dapat dimaknai bahwa data yang ditampilkan benar-benar sesuai dengan realitas/kondisi faktual yang ada, tidak terkesan mengada-ada (diada-adakan/direkayasa). Misalnya: untuk mengukur IKU "index persepsi pencari keadilan" tentunya dibutuhkan data dari hasil survei IKM, data IKM tersebut harus valid sesuai dengan pengolahan data dari hasil penilaian pengunjung PA Banggai yang telah mengisi survei melalui aplikasi, untuk mengukur IKU "presentase persentase perkara yang tidak mengajukan banding", sajikan data jumlah perkara yang tidak diajukan banding dari total keseluruhan perkara yang telah terselesaikan, begitu juga dengan data kinerja lainnya yang dibutuhkan dalam mengukur IKU yang lain (sampai terpenuhi semua data kinerja untuk mengukur 10 IKU). Data kinerja yang dimuat harus dapat mengcover kebutuhan data dalam mengukur IKU PA Banggai.</p>		<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: menyajikan data kinerja yang relevan dan berkualitas untuk digunakan dalam mengukur 10 IKU PA Banggai. Data kinerja yang berkualitas dapat dimaknai bahwa data yang ditampilkan benar-benar sesuai dengan realitas/kondisi faktual yang ada, tidak terkesan mengada-ada (diada-adakan/direkayasa). Misalnya: untuk mengukur IKU "index persepsi pencari keadilan" tentunya dibutuhkan data dari hasil survei IKM, data IKM tersebut harus valid sesuai dengan pengolahan data dari hasil penilaian pengunjung PA Banggai yang telah mengisi survei melalui aplikasi, untuk mengukur IKU "presentase persentase perkara yang tidak mengajukan banding", sajikan data jumlah perkara yang tidak diajukan banding dari total keseluruhan perkara yang telah terselesaikan, begitu juga dengan data kinerja lainnya yang dibutuhkan dalam mengukur IKU yang lain (sampai terpenuhi semua data kinerja untuk mengukur 10 IKU). Data kinerja yang dimuat harus dapat mengcover kebutuhan data dalam mengukur IKU PA Banggai.</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>

	c.	Agar melakukan pengukuran kinerja secara berkala (per triwulan), dapat dilakukan melalui rapat monev kinerja per triwulan. Pelaporan capaian kinerja tidak hanya dilakukan melalui aplikasi Komdanas, namun perlu dilakukan pembahasan bersama pimpinan dalam rapat pengukuran kinerja. Esensi dari adanya pengukuran kinerja yakni untuk mengetahui sejauh mana progres kinerja berjalan, disamping itu juga berfungsi sebagai bentuk pengendalian kinerja yang dapat dilakukan melalui penyesuaian strategi/kebijakan manakala dibutuhkan dalam pelaksanaan kinerja yang lebih efektif, penyesuaian aktivitas kerja, penyesuaian anggaran, dsb. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap capaian target kinerja pada masing-masing indikator kinerja yang tertera pada dokumen PK dan dokumen rencana aksi. Lengkapi evidence pengukuran kinerja berkala dengan undangan monev/pengukuran capaian kinerja per triwulan, daftar hadir, notula yang berisi pembahasan terkait pengukuran kinerja pada masing-masing indikator kinerja disertai kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, serta faktor-faktor yang menunjang ketercapaian target triwulan, dokumentasi foto kegiatan dan dokumen		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar melakukan pengukuran kinerja secara berkala (per triwulan), dapat dilakukan melalui rapat monev kinerja per triwulan. Pelaporan capaian kinerja tidak hanya dilakukan melalui aplikasi Komdanas, namun perlu dilakukan pembahasan bersama pimpinan dalam rapat pengukuran kinerja. Esensi dari adanya pengukuran kinerja yakni untuk mengetahui sejauh mana progres kinerja berjalan, disamping itu juga berfungsi sebagai bentuk pengendalian kinerja yang dapat dilakukan melalui penyesuaian strategi/kebijakan manakala dibutuhkan dalam pelaksanaan kinerja yang lebih efektif, penyesuaian aktivitas kerja, penyesuaian anggaran, dsb. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap capaian target kinerja pada masing-masing indikator kinerja yang tertera pada dokumen PK dan dokumen rencana aksi. Lengkapi evidence pengukuran kinerja berkala dengan undangan monev/pengukuran capaian kinerja per triwulan, daftar hadir, notula yang berisi pembahasan terkait pengukuran kinerja pada masing-masing indikator kinerja disertai kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, serta faktor-faktor yang menunjang ketercapaian target triwulan, dokumentasi foto kegiatan dan dokumen pengukuran kinerja berkala sesuai format pada lampiran SK Sekma 878/2022.	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
	d.	melakukan pemantauan atas pengukuran kinerja secara berjenjang, mulai dari level pimpinan sampai level staf. Pemantauan kinerja berjenjang dapat dilakukan melalui rapat monev kinerja per triwulan membahas pengukuran kinerja terhadap masing-masing target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen PK dan dokumen rencana aksi kinerja. Evidence dapat berupa undangan monev, daftar hadir, notula yang memuat pengukuran kinerja pada masing-masing indikator kinerja, dokumentasi foto kegiatan serta dokumen monev/pemantauan kinerja berjenjang sesuai format yang tertera pada lampiran SK Sekma 878/2022		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: melakukan pemantauan atas pengukuran kinerja secara berjenjang, mulai dari level pimpinan sampai level staf. Pemantauan kinerja berjenjang dapat dilakukan melalui rapat monev kinerja per triwulan membahas pengukuran kinerja terhadap masing-masing target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen PK dan dokumen rencana aksi kinerja. Evidence dapat berupa undangan monev, daftar hadir, notula yang memuat pengukuran kinerja pada masing-masing indikator kinerja, dokumentasi foto kegiatan serta dokumen monev/pemantauan kinerja berjenjang sesuai format yang tertera pada lampiran SK Sekma 878/2022	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
3. Agar pengukuran kinerja dapat dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien, untuk itu di rekomendasikan :									
	a.	agar setiap keputusan rapat Baperjakat PA Banggai yang telah terealisasi, dilakukan monev. Misalnya: terdapat pegawai yang diusulkan untuk menduduki jabatan struktural sub bagian umum, lakukan monev setelah 6 bulan atau 1 tahun pegawai itu menduduki jabatan tersebut, apakah fungsi dan kinerja sub bagian umum menunjukkan peningkatan yang positif setelah pegawai tersebut mengisi jabatan kepala sub bagian umum atau malah mengalami stagnasi		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: agar setiap keputusan rapat Baperjakat PA Banggai yang telah terealisasi, dilakukan monev. Misalnya: terdapat pegawai yang diusulkan untuk menduduki jabatan struktural sub bagian umum, lakukan monev setelah 6 bulan atau 1 tahun pegawai itu menduduki jabatan tersebut, apakah fungsi dan kinerja sub bagian umum menunjukkan peningkatan yang positif setelah pegawai tersebut mengisi jabatan kepala sub bagian umum atau malah mengalami stagnasi	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
	b.	Lakukan monev pengukuran capaian kinerja secara berkala (per triwulan) sebagai bentuk pengendalian terhadap pelaksanaan kerja. Rapat monev membahas terkait rencana aksi kinerja manakala terdapat kegiatan yang kurang efektif dilaksanakan, tentunya perlu dilakukan penyesuaian/perubahan aktivitas kerja agar pelaksanaan kegiatan kerja berjalan sesuai dengan harapan (on the right track). Misalnya: apabila terdapat kegiatan/aktivitas kerja yang kurang efektif dilaksanakan, maka perlu dilakukan penyesuaian agar kegiatan tersebut berjalan dengan optimal. Evidence dapat berupa undangan rapat monev, daftar hadir, notula dengan disertai laporan hasil monev dan rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan, serta dokumentasi foto kegiatan. Format laporan hasil monev dan rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan format pada lampiran SK Sekma 878/2022		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Lakukan monev pengukuran capaian kinerja secara berkala (per triwulan) sebagai bentuk pengendalian terhadap pelaksanaan kerja. Rapat monev membahas terkait rencana aksi kinerja manakala terdapat kegiatan yang kurang efektif dilaksanakan, tentunya perlu dilakukan penyesuaian/perubahan aktivitas kerja agar pelaksanaan kegiatan kerja berjalan sesuai dengan harapan (on the right track). Misalnya: apabila terdapat kegiatan/aktivitas kerja yang kurang efektif dilaksanakan, maka perlu dilakukan penyesuaian agar kegiatan tersebut berjalan dengan optimal. Evidence dapat berupa undangan rapat monev, daftar hadir, notula dengan disertai laporan hasil monev dan rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan, serta dokumentasi foto kegiatan. Format laporan hasil monev dan rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan format pada lampiran SK Sekma 878/2022	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
	c.	Sasaran kinerja PA Banggai hanya memuat sasaran kinerja utama dengan 10 indikator kinerja. Belum terdapat sasaran kinerja pada bidang Kesekretariatan dan kegiatan pengawasan bidang. Lakukan penyusunan sasaran kinerja beserta indikator kerjanya sebagai pelengkap dari kinerja PA Banggai secara keseluruhan (tidak hanya pada kinerja utama pengadilan, namun juga menyajikan sasaran kinerja pada supporting unit/Kesekretariatan dan kinerja pada kegiatan pengawasan bidang oleh hakim selaku pembina dan pengawas). Kemudian buatlah analisis efisiensi penggunaan anggaran pada kegiatan yang bersumber dari DIPA PA Banggai (baik DIPA 01 maupun DIPA 04). Format analisis efisiensi penggunaan anggaran sesuai dengan lampiran SK Sekma 878/2022		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Sasaran kinerja PA Banggai hanya memuat sasaran kinerja utama dengan 10 indikator kinerja. Belum terdapat sasaran kinerja pada bidang Kesekretariatan dan kegiatan pengawasan bidang. Lakukan penyusunan sasaran kinerja beserta indikator kerjanya sebagai pelengkap dari kinerja PA Banggai secara keseluruhan (tidak hanya pada kinerja utama pengadilan, namun juga menyajikan sasaran kinerja pada supporting unit/Kesekretariatan dan kinerja pada kegiatan pengawasan bidang oleh hakim selaku pembina dan pengawas). Kemudian buatlah analisis efisiensi penggunaan anggaran pada kegiatan yang bersumber dari DIPA PA Banggai (baik DIPA 01 maupun DIPA 04). Format analisis efisiensi penggunaan anggaran sesuai dengan lampiran SK Sekma 878/2022	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
<b>C. Pelaporan Kinerja</b>									
No.	Rekomendasi LHE Tahun 2024	Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Proses Penyelesaian	Link Bukti Dukung	
1	Melengkapi lembar pernyataan reviu LKJIP dengan check list reviu sesuai yang ada di Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014. Posisi dokumen tersebut hendaknya diletakkan di depan (sebelum kata pengantar). Selain itu agar enggelar kegiatan reviu LKJIP sebelum disampaikan. Hal tersebut untuk memastikan keandalan dan kualitas dari laporan kinerja yang disampaikan oleh PA Banggai. Idealnya tim penyusun dokumen SAKIP termasuk dokumen LKJIP berbeda dengan tim reviu dokumen LKJIP. Hal tersebut untuk memastikan adanya cross ceck sehingga meminimalisir terjadinya data anomali ataupun kesalahan input data. Evidence kegiatan reviu dapat berupa undangan kegiatan reviu LKJIP, daftar hadir, notula beserta substansi LKJIP yang direviu (bukan hanya berisi poin-poin rapat) dan foto dokumentasi kegiatan		Melaksanakan penyempurnaan dokumen LKJIP dengan melengkapi lembar Pernyataan Reviu dan checklist reviu sesuai pedoman SAKIP, menempatkan dokumen reviu pada bagian awal laporan sebelum kata pengantar, membentuk Tim Reviu LKJIP yang berbeda dengan Tim Penyusun SAKIP, serta melaksanakan kegiatan reviu LKJIP secara formal sebelum penyampaian laporan guna memastikan kualitas, validitas, dan keandalan data kinerja.	Tersusunnya dokumen LKJIP PA Banggai yang telah direviu secara independen, terdokumentasi, dan sesuai pedoman penyusunan LKJIP.	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>	

2	<p>Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan, untuk itu dilakukan penyesuaian terhadap dokumen LKJIP PA Banggai sesuai dengan kaidah penulisan dokumen laporan kinerja yang terdapat pada Permenpan-RB 53/2014 atau SK Sekma 2049/2022. Diharapkan agar PA Banggai melakukan reviu atas dokumen LKJIP sebelum disampaikan, hal ini guna memastikan keandalan, akurasi data, dan kualitas laporan yang disajikan. Rekomendasi pada LKJIP PA Banggai dapat dilihat pada kolom rekomendasi aplikasi SEMAR Kriteria 3.b.1-3.b.9.</p>	<p>Melakukan penyempurnaan substansi dokumen LKJIP melalui peningkatan kualitas analisis capaian kinerja, penyajian informasi keberhasilan dan kendala pelaksanaan kinerja, serta perumusan langkah perbaikan kinerja secara terukur, disertai pelaksanaan reviu internal terhadap dokumen LKJIP sebelum disampaikan guna memastikan konsistensi data dan kualitas laporan.</p>	<p>Terwujudnya dokumen LKJIP PA Banggai yang informatif, analitis, akurat, dan sesuai standar penyusunan laporan kinerja pemerintah.</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2027</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>
<p>3. Agar laporan kinerja dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya, untuk itu direkomendasikan :</p>							
a.	<p>Melakukan rapat movev kinerja berkala per triwulan. Dalam movev masing-masing unit kerja memaparkan hasil kinerja unit kerjanya masing-masing. Apakah dalam movev tersebut ada hal/kegiatan/aktivitas kerja yang harus diperbaiki atau tidak, semestinya dalam mencapai kinerja yang lebih baik, akan selalu ada perubahan aktivitas kerja (strategi) dalam mewujudkan kinerja yang lebih baik. Evidence berupa undangan movev, daftar hadir, notula dan hasil movev yang menyajikan penjelasan terkait adanya penyesuaian (perubahan) aktivitas kerja, serta dokumentasi foto kegiatan. Penyesuaian aktivitas misalnya: semula belum terdapat petugas duta pelayanan (before), setelah dilakukan penyesuaian aktivitas kerja (strategi) ditunjuklah petugas duta pelayanan yang berfungsi memberi sambutan kepada pengunjung PA Banggai (after);</p>	<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Melakukan rapat movev kinerja berkala per triwulan. Dalam movev masing-masing unit kerja memaparkan hasil kinerja unit kerjanya masing-masing. Apakah dalam movev tersebut ada hal/kegiatan/aktivitas kerja yang harus diperbaiki atau tidak, semestinya dalam mencapai kinerja yang lebih baik, akan selalu ada perubahan aktivitas kerja (strategi) dalam mewujudkan kinerja yang lebih baik. Evidence berupa undangan movev, daftar hadir, notula dan hasil movev yang menyajikan penjelasan terkait adanya penyesuaian (perubahan) aktivitas kerja, serta dokumentasi foto kegiatan. Penyesuaian aktivitas misalnya: semula belum terdapat petugas duta pelayanan (before), setelah dilakukan penyesuaian aktivitas kerja (strategi) ditunjuklah petugas duta pelayanan yang berfungsi memberi sambutan kepada pengunjung PA Banggai (after);</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>
b.	<p>Menyusun laporan evaluasi kinerja satker per triwulannya sesuai dengan pengukuran kinerja berdasarkan IKU PA Banggai. Format laporan dapat melihat SK Sekma 878/2022 sebagai referensi, namun tidak terbatas pada kreatifitas PA Banggai dalam menyajikan laporan evaluasi kinerja triwulan selengkap mungkin. Lengkapi laporan evaluasi tersebut dengan realisasi penggunaan anggaran dalam melaksanakan aktivitas kerja untuk mencapai target triwulan. Kemudian dari hasil laporan evaluasi tersebut, apakah ada penyesuaian anggaran yang dilakukan dalam bentuk revisi anggaran DIPA/POK, jelaskan apa pertimbangannya atau urgensitasnya yang mendasari kenapa anggaran perlu disesuaikan/direvisi</p>	<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Menyusun laporan evaluasi kinerja satker per triwulannya sesuai dengan pengukuran kinerja berdasarkan IKU PA Banggai. Format laporan dapat melihat SK Sekma 878/2022 sebagai referensi, namun tidak terbatas pada kreatifitas PA Banggai dalam menyajikan laporan evaluasi kinerja triwulan selengkap mungkin. Lengkapi laporan evaluasi tersebut dengan realisasi penggunaan anggaran dalam melaksanakan aktivitas kerja untuk mencapai target triwulan. Kemudian dari hasil laporan evaluasi tersebut, apakah ada penyesuaian anggaran yang dilakukan dalam bentuk revisi anggaran DIPA/POK, jelaskan apa pertimbangannya atau urgensitasnya yang mendasari kenapa anggaran perlu disesuaikan/direvisi</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>
c.	<p>Melakukan evaluasi atas keberhasilan pencapaian kinerja yang termuat pada dokumen LKJIP PA Banggai. Lakukan evaluasi terhadap 4 sasaran strategis PA Banggai dengan 10 indikator kerjanya. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja berikutnya, manakala terdapat strategi/kebijakan yang perlu dirubah atau apabila terdapat kegiatan yang kurang efektif dilakukan dalam mencapai sasaran strategis. Evidence dapat berupa undangan rapat evaluasi, daftar hadir, notula dengan disertai penjelasan keberhasilan pencapaian kinerja dan penyesuaian/perubahan strategi yang akan dilakukan kedepannya (jika ada) serta dokumentasi foto kegiatan evaluasi;</p>	<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Melakukan evaluasi atas keberhasilan pencapaian kinerja yang termuat pada dokumen LKJIP PA Banggai. Lakukan evaluasi terhadap 4 sasaran strategis PA Banggai dengan 10 indikator kerjanya. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja berikutnya, manakala terdapat strategi/kebijakan yang perlu dirubah atau apabila terdapat kegiatan yang kurang efektif dilakukan dalam mencapai sasaran strategis. Evidence dapat berupa undangan rapat evaluasi, daftar hadir, notula dengan disertai penjelasan keberhasilan pencapaian kinerja dan penyesuaian/perubahan strategi yang akan dilakukan kedepannya (jika ada) serta dokumentasi foto kegiatan evaluasi;</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>
d.	<p>Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian kinerja yang telah dituangkan pada dokumen LKJIP PA Banggai. Dalam evaluasi tentunya membahas terkait proses pelaksanaan kerja/pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran kinerja, dan dalam pelaksanaan kegiatan kerja pasti selalu ada kendala/hambatan yang dihadapi. Disinilah penyesuaian perencanaan kinerja berperan. Misalnya terdapat perencanaan kinerja dalam dokumen rencana aksi yang kurang berjalan dengan efektif, kegiatan tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, bisa menggantinya dengan kegiatan lain, atau mengubah proses pelaksanaannya saja. Evidence dapat berupa undangan rapat evaluasi, daftar hadir, notula rapat disertai dengan dokumen hasil dari penyesuaian perencanaan kinerja, dan dokumentasi foto kegiatan evaluasi;</p>	<p>Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian kinerja yang telah dituangkan pada dokumen LKJIP PA Banggai. Dalam evaluasi tentunya membahas terkait proses pelaksanaan kerja/pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran kinerja, dan dalam pelaksanaan kegiatan kerja pasti selalu ada kendala/hambatan yang dihadapi. Disinilah penyesuaian perencanaan kinerja berperan. Misalnya terdapat perencanaan kinerja dalam dokumen rencana aksi yang kurang berjalan dengan efektif, kegiatan tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, bisa menggantinya dengan kegiatan lain, atau mengubah proses pelaksanaannya saja. Evidence dapat berupa undangan rapat evaluasi, daftar hadir, notula rapat disertai dengan dokumen hasil dari penyesuaian perencanaan kinerja, dan dokumentasi foto kegiatan evaluasi;</p>	<p>Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE</p>	<p>Triwulan I-IV Tahun 2026</p>	<p>Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP</p>	<p>Dalam Proses</p>	<p><a href="#">Link Bukti Dukung</a></p>

e.	Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian kinerja yang telah dituangkan pada dokumen LKJIP PA Banggai. Dalam evaluasi tentunya membahas terkait proses pelaksanaan kerja/pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran kinerja, dan dalam pelaksanaan kegiatan kerja pasti selalu ada kendala/hambatan yang dihadapi. Disinilah perubahan budaya kinerja organisasi berperan. Perubahan budaya kinerja organisasi yang dimaksud bisa berupa penerapan strategi baru melalui aktivitas kerja yang relevan dan lebih efektif dilakukan dalam mencapai target kinerja atau keberhasilan kinerja yang diinginkan. Contoh misalnya, pada IKU "persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan", berdasarkan hasil dari evaluasi kinerja yang dilakukan PA Banggai, menemukan kesepakatan dalam rapat berupa: agar pelaksanaan sidang di luar gedung (sidang keilling) efektif dilakukan, maka ditetapkan lokasi pelaksanaan sidang di luar gedung satu lokasi untuk mengcover 4 kecamatan misalnya. Hal tersebut juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi anggaran.		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan pencapaian kinerja yang telah dituangkan pada dokumen LKJIP PA Banggai. Dalam evaluasi tentunya membahas terkait proses pelaksanaan kerja/pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran kinerja, dan dalam pelaksanaan kegiatan kerja pasti selalu ada kendala/hambatan yang dihadapi. Disinilah perubahan budaya kinerja organisasi berperan. Perubahan budaya kinerja organisasi yang dimaksud bisa berupa penerapan strategi baru melalui aktivitas kerja yang relevan dan lebih efektif dilakukan dalam mencapai target kinerja atau keberhasilan kinerja yang diinginkan. Contoh misalnya, pada IKU "persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan", berdasarkan hasil dari evaluasi kinerja yang dilakukan PA Banggai, menemukan kesepakatan dalam rapat berupa: agar pelaksanaan sidang di luar gedung (sidang keilling) efektif dilakukan, maka ditetapkan lokasi pelaksanaan sidang di luar gedung satu lokasi untuk mengcover 4 kecamatan misalnya. Hal tersebut juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi anggaran.	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">Link Bukti Dukung</a>
----	--	--	--	--	--------------------------	---	--------------	-----------------------------------

**D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

No.	Rekomendasi LHE Tahun 2024	Permasalahan	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Target	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Status/Proses Penyelesaian	Link Bukti Dukung
1	Agar evaluasi akuntabilitas kinerja internal dilaksanakan dengan optimal, untuk itu direkomendasikan :							
a.	Menyusun pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang spesifik berlaku di PA Banggai. Pedoman evaluasi kinerja internal dapat disusun dengan melihat SK Sekma 878/2022 sebagai acuan. Belum terdapat format yang baku terkait outline/sistematika penulisan dokumen pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal, untuk itu diharapkan PA Banggai dapat menyusunnya sesuai dengan kondisi, karakteristik dan kreatifitas satker;		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Menyusun pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang spesifik berlaku di PA Banggai. Pedoman evaluasi kinerja internal dapat disusun dengan melihat SK Sekma 878/2022 sebagai acuan. Belum terdapat format yang baku terkait outline/sistematika penulisan dokumen pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal, untuk itu diharapkan PA Banggai dapat menyusunnya sesuai dengan kondisi, karakteristik dan kreatifitas satker;	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">KLIK DI SINI</a>
b.	Menyusun laporan hasil evaluasi kinerja internal yang telah dilaksanakan oleh PA Banggai. Salah satu fungsi dari adanya dokumen pelaporan yakni agar PA Banggai memiliki dokumentasi atau berkas arsip yang akan berguna ketika proses pengawasan atau pemeriksaan dari tingkat banding (Hatibinwasda) berlangsung. Format penyajian laporan hasil evaluasi kinerja internal per triwulan dapat dilihat pada lampiran SK Sekma 878/2022		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Menyusun laporan hasil evaluasi kinerja internal yang telah dilaksanakan oleh PA Banggai. Salah satu fungsi dari adanya dokumen pelaporan yakni agar PA Banggai memiliki dokumentasi atau berkas arsip yang akan berguna ketika proses pengawasan atau pemeriksaan dari tingkat banding (Hatibinwasda) berlangsung. Format penyajian laporan hasil evaluasi kinerja internal per triwulan dapat dilihat pada lampiran SK Sekma 878/2022	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">KLIK DI SINI</a>
c.	Melakukan evaluasi kinerja secara berjenjang mulai dari sub bagian/ panitera muda, sekretaris/panitera, sampai ke pimpinan/tingkat satker. Pada Masing-masing jenjang harus terdapat laporan hasil evaluasinya. Dan dari tiap laporan hasil evaluasi pada masing-masing jenjang, dikompilasi menjadi satu kesatuan dokumen evaluasi kinerja internal PA Banggai. Dalam laporan hasil evaluasi kinerja tersebut, hendaknya memuat substansi/kriteria yang dievaluasi secara lengkap berdasarkan tugas dan fungsi dari masing-masing jenjang unit kerja. Format penyajian laporan hasil evaluasi kinerja per triwulan dapat dilihat pada lampiran SK Sekma 878/2022. Selain itu, pada evidence rapat evaluasi kinerja harus terdapat undangan rapat evaluasi, daftar hadir, notula yang berisi capaian target triwulan dari setiap unit kerja beserta rekomendasi untuk ditindaklanjuti unit kerja yang bersangkutan, serta dokumentasi foto kegiatan. Kemudian buatlah rangkuman hasil evaluasi kinerja internal yang dilakukan terhadap seluruh unit kerja PA Banggai yang berisi: unit kerja yang dievaluasi, target yang belum tercapai/sudah tercapai, kendala dan rekomendasi tindak lanjutnya		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Melakukan evaluasi kinerja secara berjenjang mulai dari sub bagian/ panitera muda, sekretaris/panitera, sampai ke pimpinan/tingkat satker. Pada Masing-masing jenjang harus terdapat laporan hasil evaluasinya. Dan dari tiap laporan hasil evaluasi pada masing-masing jenjang, dikompilasi menjadi satu kesatuan dokumen evaluasi kinerja internal PA Banggai. Dalam laporan hasil evaluasi kinerja tersebut, hendaknya memuat substansi/kriteria yang dievaluasi secara lengkap berdasarkan tugas dan fungsi dari masing-masing jenjang unit kerja. Format penyajian laporan hasil evaluasi kinerja per triwulan dapat dilihat pada lampiran SK Sekma 878/2022. Selain itu, pada evidence rapat evaluasi kinerja harus terdapat undangan rapat evaluasi, daftar hadir, notula yang berisi capaian target triwulan dari setiap unit kerja beserta rekomendasi untuk ditindaklanjuti unit kerja yang bersangkutan, serta dokumentasi foto kegiatan. Kemudian buatlah rangkuman hasil evaluasi kinerja internal yang dilakukan terhadap seluruh unit kerja PA Banggai yang berisi: unit kerja yang dievaluasi, target yang belum tercapai/sudah tercapai, kendala dan rekomendasi tindak lanjutnya	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">KLIK DI SINI</a>
2	Agar evaluasi akuntabilitas kinerja internal dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai, untuk itu direkomendasikan :							
a.	Melakukan evaluasi kinerja secara mandiri atas kinerja PA Banggai. Evaluasi harus dilakukan pada setiap jenjang unit kerja, mulai dari sub bagian/kepaniteraan muda, kepaniteraan/kesekretariatan, sampai tingkat pimpinan/satker. Masing-masing jenjang unit kerja dievaluasi berdasarkan PK unit kerjanya masing-masing. Membuat laporan hasil evaluasi pada setiap jenjang unit kerja, kemudian dikompilasi menjadi satu kesatuan dokumen evaluasi kinerja internal PA Banggai. Format penyajian laporan hasil evaluasi kinerja per triwulan dapat dilihat pada lampiran SK Sekma 878/2022. Selain itu, pada evidence rapat evaluasi kinerja harus terdapat undangan rapat evaluasi, daftar hadir, notula yang berisi capaian target triwulan dari setiap unit kerja beserta rekomendasi untuk ditindaklanjuti unit kerja yang bersangkutan, serta dokumentasi foto kegiatan. Kemudian membuat rangkuman hasil evaluasi kinerja internal yang dilakukan terhadap seluruh unit kerja PA Banggai yang berisi: unit kerja yang dievaluasi, target yang belum tercapai/sudah tercapai, kendala dan rekomendasi tindak lanjutnya;		Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Melakukan evaluasi kinerja secara mandiri atas kinerja PA Banggai. Evaluasi harus dilakukan pada setiap jenjang unit kerja, mulai dari sub bagian/kepaniteraan muda, kepaniteraan/kesekretariatan, sampai tingkat pimpinan/satker. Masing-masing jenjang unit kerja dievaluasi berdasarkan PK unit kerjanya masing-masing. Membuat laporan hasil evaluasi pada setiap jenjang unit kerja, kemudian dikompilasi menjadi satu kesatuan dokumen evaluasi kinerja internal PA Banggai. Format penyajian laporan hasil evaluasi kinerja per triwulan dapat dilihat pada lampiran SK Sekma 878/2022. Selain itu, pada evidence rapat evaluasi kinerja harus terdapat undangan rapat evaluasi, daftar hadir, notula yang berisi capaian target triwulan dari setiap unit kerja beserta rekomendasi untuk ditindaklanjuti unit kerja yang bersangkutan, serta dokumentasi foto kegiatan. Kemudian membuat rangkuman hasil evaluasi kinerja internal yang dilakukan terhadap seluruh unit kerja PA Banggai yang berisi: unit kerja yang dievaluasi, target yang belum tercapai/sudah tercapai, kendala dan rekomendasi tindak lanjutnya;	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">KLIK DI SINI</a>

	b.	Membentuk tim evaluator AKIP internal PA Banggai melalui penetapan Keputusan Ketua PA Banggai. Selain itu melampirkan sertifikat diklat SAKIP bagi pegawai yang telah mengikuti diklat SAKIP (dalam evidence yang diunggah pada aplikasi SEMAR hanya sertifikat diklat penyusunan LKJIP). Apabila belum terdapat pegawai yang pernah mengikuti diklat SAKIP, agar didorong untuk mengikuti diklat SAKIP yang biasanya diselenggarakan oleh BPKP atau Kemenpan-RB.	Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Membentuk tim evaluator AKIP internal PA Banggai melalui penetapan Keputusan Ketua PA Banggai. Selain itu melampirkan sertifikat diklat SAKIP bagi pegawai yang telah mengikuti diklat SAKIP (dalam evidence yang diunggah pada aplikasi SEMAR hanya sertifikat diklat penyusunan LKJIP). Apabila belum terdapat pegawai yang pernah mengikuti diklat SAKIP, agar didorong untuk mengikuti diklat SAKIP yang biasanya diselenggarakan oleh BPKP atau Kemenpan-RB.	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">KLIK DI SINI</a>
	c.	Agar melakukan pengukuran kinerja secara berkala (per triwulan), dapat dilakukan melalui rapat monev kinerja per triwulan. Pelaporan capaian kinerja tidak hanya dilakukan melalui aplikasi Komdanas, namun perlu dilakukan pembahasan bersama pimpinan dalam rapat pengukuran kinerja. Esensi dari adanya pengukuran kinerja yakni untuk mengetahui sejauh mana progres kinerja berjalan, disamping itu juga berfungsi sebagai bentuk pengendalian kinerja yang dapat dilakukan melalui penyesuaian strategi/kebijakan manakala dibutuhkan dalam pelaksanaan kinerja yang lebih efektif, penyesuaian aktivitas kerja, penyesuaian anggaran, dsb. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap capaian target kinerja pada masing-masing indikator kinerja yang tertera pada dokumen PK dan dokumen rencana aksi. Lengkapi evidence pengukuran kinerja berkala dengan undangan monev/pengukuran capaian kinerja per triwulan, daftar hadir, notula yang berisi pembahasan terkait pengukuran kinerja pada masing-masing indikator kinerja disertai kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, serta faktor-faktor yang menunjang ketercapaian target triwulan, dokumentasi foto kegiatan dan dokumen	Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Agar melakukan pengukuran kinerja secara berkala (per triwulan), dapat dilakukan melalui rapat monev kinerja per triwulan. Pelaporan capaian kinerja tidak hanya dilakukan melalui aplikasi Komdanas, namun perlu dilakukan pembahasan bersama pimpinan dalam rapat pengukuran kinerja. Esensi dari adanya pengukuran kinerja yakni untuk mengetahui sejauh mana progres kinerja berjalan, disamping itu juga berfungsi sebagai bentuk pengendalian kinerja yang dapat dilakukan melalui penyesuaian strategi/kebijakan manakala dibutuhkan dalam pelaksanaan kinerja yang lebih efektif, penyesuaian aktivitas kerja, penyesuaian anggaran, dsb. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap capaian target kinerja pada masing-masing indikator kinerja yang tertera pada dokumen PK dan dokumen rencana aksi. Lengkapi evidence pengukuran kinerja berkala dengan undangan monev/pengukuran capaian kinerja per triwulan, daftar hadir, notula yang berisi pembahasan terkait pengukuran kinerja pada masing-masing indikator kinerja disertai kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, serta faktor-faktor yang menunjang ketercapaian target triwulan, dokumentasi foto kegiatan dan dokumen pengukuran kinerja berkala sesuai format pada lampiran SK Sekma 878/2022.	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">KLIK DI SINI</a>
3. Agar implementasi SAKIP pada PA Banggai dapat meningkat dengan maksimal, untuk itu direkomendasikan melakukan evaluasi kinerja secara berkala (per triwulan), dapat dilakukan melalui monev kinerja triwulan. Pada setiap rapat evaluasi kinerja triwulan, agar menyusun evidence berupa undangan rapat monev, daftar hadir, notula, foto dokumentasi kegiatan dan laporan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja sesuai format pada lampiran SK Sekma 878/2022. Selain itu, untuk memperkuat keyakinan bahwa implementasi SAKIP pada PA Banggai meningkat, berikan gambaran yang dituangkan dalam bentuk dokumen berupa penjelasan/deskripsi yang menggambarkan bahwa setelah melaksanakan tindak lanjut dari hasil evaluasi kinerja triwulan, terjadi peningkatan SAKIP dalam hal :								
	1.	PA Banggai berupaya fokus pada target akhir Renstra;	Menindaklanjuti rekomendasi dengan: PA Banggai berupaya fokus pada target akhir Renstra;	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	<a href="#">KLIK DI SINI</a>
	2.	PK dilakukan pada setiap jenjang jabatan/jenjang unit kerja sesuai tugas dan fungsi;	Menindaklanjuti rekomendasi dengan: PK dilakukan pada setiap jenjang jabatan/jenjang unit kerja sesuai tugas dan fungsi;	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	
	3.	Adanya pengukuran kinerja yang jelas, terdapat analisis perbandingan target dalam PK dengan realisasi yang ada (realisasi yang jelas);	Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Adanya pengukuran kinerja yang jelas, terdapat analisis perbandingan target dalam PK dengan realisasi yang ada (realisasi yang jelas);	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	
	4.	Pengelolaan data kinerja lebih tertib, mulai dari pencatatan, pengolahan, dan pelaporan;	Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Pengelolaan data kinerja lebih tertib, mulai dari pencatatan, pengolahan, dan pelaporan;	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	
	5.	Pelaporan kinerja menyajikan informasi yang riil (tidak klise) dan lebih tertib, disampaikan/dibuat setiap triwulan dan tahunan;	Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Pelaporan kinerja menyajikan informasi yang riil (tidak klise) dan lebih tertib, disampaikan/dibuat setiap triwulan dan tahunan;	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	
	6.	Adanya reviu dan evaluasi kinerja (baik keberhasilan/kegagalan kinerja) untuk perbaikan kinerja kedepannya.	Menindaklanjuti rekomendasi dengan: Adanya reviu dan evaluasi kinerja (baik keberhasilan/kegagalan kinerja) untuk perbaikan kinerja kedepannya.	Tersusunnya dan terpenuhinya dokumen/kegiatan sesuai rekomendasi LHE	Triwulan I-IV Tahun 2026	Ketua PA Banggai; Sekretaris; Panitera; Tim SAKIP	Dalam Proses	

Mengetahui,  
Ketua Pengadilan Agama Banggai



Aminah Sri Astutui Handayani Syarifuddin



**MAHKAMAH AGUNG RI**  
**PENGADILAN AGAMA BANGGAI**